

RINGKASAN

Disamping sebagai penyumbang pertumbuhan ekonomi nasional, sektor pariwisata juga mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan wilayah apabila pariwisata dikelola, dirawat dan dipromosikan dengan baik tentu akan mampu memaksimalkan pendapatan daerah. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik pengunjung Agrowisata Kaligua Paguyangan, menghitung besarnya nilai WTP pengunjung, dan menentukan strategi pengembangan Agrowisata Kaligua Paguyangan di Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan data primer kepada 96 responden yang dipilih secara acak pada bulan november hingga januari 2023. Metode penghitungan WTP dilakukan dengan skema penghitungan CVM, serta penentuan strategi pengembangan Agrowisata Kaligua Paguyangan dilakukan dengan metode SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berjenis kelamin perempuan usia antara 18-20 tahun dan pendidikan dari SMP hingga Strata-2. Mayoritas responden berpendapatan Rp. 3.925.001 dengan status sudah menikah dan mengeluarkan biaya kunjungan sebesar Rp.50.000 - Rp. 300.000 sebagian besar responden pernah berkunjung ke Agrowisata Kaligua Paguyangan, sehingga memiliki informasi tentang Agrowisata Kaligua Paguyangan.

Selain itu, responden berkunjung secara berkelompok dan merasa puas terhadap pelayanan Agrowisata Kaligua Paguyangan. Responden yang bersedia membayar untuk melestarikan Agrowisata Kaligua Paguyangan sebanyak 89 dari 96 responden dengan pendekatan CVM diperoleh nilai rata-rata WTP sebesar Rp 6.562,5/pengunjung. Sedangkan nilai total WTP sebesar Rp 630.000 per 89 pengunjung. Sedangkan nilai total WTP sebesar Rp 630.000 per 89 pengunjung sedangkan nilai total WTP setelah disesuaikan dengan harga tiket saat ini adalah menjadi sebesar Rp. 2.550.000.

Dari hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Agrowisata Kaligua Paguyangan berada pada kuadran I yang artinya dalam kondisi sudah bagus, sehingga memungkinkan dilakukan pengembangan Agrowisata Kaligua Paguyangan dengan meningkatkan pengelolaan dan penambahan sarana prasarana serta wahana wisata supaya lebih maksimal, serta memperoleh dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun masyarakat, dalam rangka mempromosikan Agrowisata Kaligua Paguyangan ke luar daerah, nasional, bahkan Internasional.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Wisata, Wisata Alam, Potensi Wisata.

SUMMARY

Disamping sebagai penyumbang pertumbuhan ekonomi nasional, sektor pariwisata juga mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan wilayah apabila pariwisata dikelola, dirawat dan dipromosikan dengan baik tentu akan mampu memaksimalkan pendapatan daerah. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik pengunjung Agrowisata Kaligua Paguyangan, menghitung besarnya nilai WTP pengunjung, dan menentukan strategi pengembangan Agrowisata Kaligua Paguyangan di Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan data primer kepada 96 responden yang dipilih secara acak pada bulan november hingga januari 2023. Metode penghitungan WTP dilakukan dengan skema penghitungan CVM, serta penentuan strategi pengembangan Agrowisata Kaligua Paguyangan dilakukan dengan metode SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berjenis kelamin perempuan usia antara 18-20 tahun dan pendidikan dari SMP hingga Strata-2. Mayoritas responden berpendapatan Rp. 3.925.001 dengan status sudah menikah dan mengeluarkan biaya kunjungan sebesar Rp.50.000 - Rp. 300.000 sebagian besar responden pernah berkunjung ke Agrowisata Kaligua Paguyangan, sehingga memiliki informasi tentang Agrowisata Kaligua Paguyangan.

Selain itu, responden berkunjung secara berkelompok dan merasa puas terhadap pelayanan Agrowisata Kaligua Paguyangan. Responden yang bersedia membayar untuk melestarikan Agrowisata Kaligua Paguyangan sebanyak 89 dari 96 responden dengan pendekatan CVM diperoleh nilai rata-rata WTP sebesar Rp 6.562,5/pengunjung. Sedangkan nilai total WTP sebesar Rp 630.000 per 89 pengunjung Sedangkan nilai total WTP sebesar Rp 630.000 per 89 pengunjung sedangkan nilai total WTP setelah disesuaikan dengan harga tiket saat ini adalah menjadi sebesar Rp. 2.550.000.

Dari hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Agrowisata Kaligua Paguyangan berada pada kuadran I yang artinya dalam kondisi sudah bagus, sehingga memungkinkan dilakukan pengembangan Agrowisata Kaligua Paguyangan dengan meningkatkan pengelolaan dan penambahan sarana prasarana serta wahana wisata supaya lebih maksimal, serta memperoleh dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun masyarakat, dalam rangka mempromosikan Agrowisata Kaligua Paguyangan ke luar daerah, nasional, bahkan Internasional.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Wisata, Wisata Alam, Potensi Wisata.